

PERANCANGAN MEJA MAKAN MULTIFUNGSI DENGAN KONSEP MINIMALIS UNTUK APARTEMEN TIPE STUDIO

Fathia Azzahra¹, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani² dan Ica Ramawisari³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257

fathiaazzahraa@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id,
ramawisari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Meja makan merupakan salah satu perabotan yang wajib ada di setiap rumah. Ruang apartemen yang cenderung kecil membuat masyarakat kesulitan mengatur tata letak perabotan agar ruangan mereka tidak terlihat sempit. Salah satu solusi yang bisa diberikan yaitu dengan menggunakan perabotan-perabotan yang bersifat multifungsi. Tujuan dari perancangan ini yaitu dapat menghasilkan produk meja makan multifungsi yang dapat memudahkan pengguna. Penulisan ini merupakan upaya perancangan meja makan multifungsi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan survey lapangan serta menyebarkan kuesioner dan metode perancangan menggunakan UCD (User Center Design) yang berfokus pada pengguna apartemen untuk melakukan perancangan. Hasil yang didapatkan dari survey kuesioner bahwa pengguna apartemen merasa ruang makan mereka terlihat sempit jika menggunakan produk meja makan yang beredar di pasaran dan produk meja makan multifungsi dapat membantu mengatasi permasalahan pengguna dalam menata ruang makan apartemen mereka.

Kata kunci: Meja Makan, Furnitur Multifungsi, Apartemen Studio

Abstract : A dining table is one of the must-have pieces of furniture in every home. Apartment spaces that tend to be small make it difficult for people to organize the layout of furniture so that their room does not look cramped. One solution that can be given is to use furniture that is multifunctional. The purpose of this design is to produce multifunctional dining table products that can facilitate users. This writing is an effort to design a multifunctional dining table using qualitative research methods by conducting field surveys and distributing questionnaires and design methods using UCD (User Center Design) which focuses on apartment users to design. The results obtained from the questionnaire survey that apartment users feel their dining room looks cramped if using dining table products on the market and multifunctional dining table products can help solve user problems in organizing their apartment dining room.

Keywords: Dining Table, Multifunctional Furniture, Studio Apartment

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang merasakan dampak dari kemajuan teknologi yang sedang kita rasakan saat ini. Tidak hanya perkembangan teknologi, tetapi budaya dan adat/istiadat juga ikut berkembang seiring berkembangnya zaman. Indonesia juga dikenal negara yang memiliki beragam suku dan budaya. Tentu di tiap-tiap daerah di Indonesia memiliki budaya dan peraturannya masing-masing, terutama budaya makan di lingkungan rumah. Waktu makan merupakan waktu yang paling ditunggu-tunggu di dalam sebuah lingkup keluarga, karena di waktu tersebut kita dapat berkumpul dan bercengkrama dengan keluarga, hal ini jarang dilakukan akibat memiliki kesibukan masing-masing. Maka dari itu, ketika sedang berada di sebuah ruang makan, hal yang paling utama patut di ketahui adalah menjaga kesopanan dan tata tertib yang baik agar orang lain tidak terganggu. Selain menjaga kesopanan, hal lain yang perlu diperhatikan yaitu mencuci tangan sebelum mengambil makanan yang ingin dimakan. Etika tersebut harus dilakukan baik ketika makan di rumah maupun menghadiri jamuan makan dengan orang lain.

Aktivitas yang paling utama dilakukan di dalam lingkup sebuah keluarga adalah makan bersama di ruang makan. Saat berada di sebuah ruang makan, kita tidak hanya melakukan aktivitas makan saja, tetapi juga memiliki waktu untuk bercengkrama, tertawa, dan saling berkeluh kesah bersama keluarga inti di rumah. Hal ini dikarenakan tiap anggota keluarga memiliki waktu kesibukan yang berbeda-beda, sehingga untuk berkumpul lengkap tak jarang hanya bisa dilakukan pada saat waktu makan tiba. Pada umumnya, jika dipandang dari sudut adat istiadat, berbicara ketika sedang makan merupakan hal yang tidak boleh dilakukan, tetapi seiring bertambahnya zaman, berbincang disaat makan bersama keluarga akan membuat keluarga menjadi lebih harmonis dan tiap anggota keluarga akan merasa lebih dekat satu sama lain tanpa adanya jarak atau kecanggungan.

Jika berbicara tentang makan bersama maka pekerjaan itu dilakukan bersama keluarga dengan berkumpul bersama di ruang makan. Tetapi hal ini memiliki kondisi

yang berbeda jika aktivitas tersebut dilakukan oleh pekerja yang tinggal sendiri di apartemen. Rutinitas para pekerja yang setiap hari selalu sama tentu membosankan. Mereka akan bangun di pagi hari dan langsung bersiap-siap menuju kantor tempat mereka bekerja. Lalu pulang di malam hari dan langsung beristirahat. Hal ini yang membuat mereka jarang memiliki waktu di rumah, terutama untuk aktivitas makan juga kebanyakan mereka habiskan di luar. Maka setiap hari libur atau weekend mereka lebih memilih beristirahat di kamar apartemen daripada keluar rumah. Mereka melakukan banyak aktivitas yang jarang mereka lakukan ketika sedang berada di rumah, seperti halnya memasak, makan, dan beberes ruangan.

Di dalam sebuah ruang makan, benda yang paling utama ada di dalam ruangan tersebut adalah meja makan. Banyak sekali model meja makan yang saat ini beredar di pasaran. Konsumen juga tidak lagi susah untuk mencari atau membeli produk tersebut karena toko furniture sudah ada dimana-mana. Kekhawatiran yang paling sering muncul ketika ingin membeli sebuah meja makan yaitu ukuran meja makan yang cenderung besar dan memakan banyak tempat jika diletakkan di ruang makan. Sedangkan, di zaman sekarang ini, orang-orang tidak lagi membangun rumah dengan ukuran yang besar. Selain karena kurangnya lahan akibat kepadatan penduduk, harga tanah juga semakin meningkat. Hal ini yang menjadi permasalahan paling utama mengapa masyarakat yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta lebih memilih untuk tinggal di apartemen tipe studio, mereka memilih untuk tinggal di Apartemen daripada membeli tanah dan membangun rumah. Ukuran apartemen yang terbilang tidak luas membuat pembeli akan berfikir dua kali untuk membeli sebuah meja makan yang dapat membuat ruangan mereka terlihat sempit. Model-model meja makan yang beredar di pasaran juga terkesan jadul dan kurang memiliki unsur estetik, tetapi model meja makan tersebut sangat mudah di cari karena beredar di pasaran dengan harga yang terjangkau, sehingga pembeli yang tidak memiliki banyak waktu dapat mencarinya dengan mudah.

Melihat kelebihan dan kekurang dari produk meja makan yang banyak beredar di pasaran, maka peneliti memiliki sebuah ide untuk membuat meja makan yang bersifat

multifungsi dan tidak akan memakan tempat ketika diletakkan disebuah ruang makan. Seperti yang sudah banyak masyarakat tahu, multifungsi merupakan sebuah Teknik perancangan produk yang membuat produk tersebut memiliki beberapa fungsi yang dapat mempermudah pengguna. Meja makan multifungsi nantinya akan memiliki fungsi seperti meja makan pada umumnya lalu ketika sudah tidak digunakan bisa berubah fungsi menjadi rak penyimpanan. Perancangan meja makan ini nantinya akan sangat berguna dan menolong pengguna yang tinggal di apartmen dengan tipe studio.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Menurut (Srivastava, A. & Thomas, S.B., 2009) metode.kualitatif dimulai dengan ide yang dinyatakan dengan pertanyaan penelitian.. (research questions). Pertanyaan penelitian tersebut nantinya akan menentukan metode pengumpulan data dan cara menganalisanya. Metode penelitian digunakan untuk menganalisis data target user dan menggambarkan kebutuhan perancangan meja makan multifungsi.

Menurut Gill (2008) dalam pengumpulan data terdapat beberapa macam metode pengumpulan data dalam metode kualitatif yaitu observasi, studi pustaka analisis.visual dan interview (individual atau grup). Metode kualitatif yang digunakan di penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner online, observasi, survei dan interview / wawancara. Dengan target audience-nya adalah keluarga berusia 30 – 35 tahun. Kuesioner disebarkan melalui telepon seluler dengan media broadcast message.

Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini diawali dengan mencari terlebih dahulu apa saja masalah utama yang paling sering muncul di lapangan. Setelah mengamati beberapa masalah penulis menentukan latar belakang dari masalah-masalah yang ada di lapangan tersebut. Dalam pencarian data yang penulis lakukan, penulis menyebarkan kuesioner ke beberapa pengguna apartemen dengan tipe studio

untuk mengetahui masalah yang sering pengguna alami dalam penggunaan furniture di ruang apartemen pengguna.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini adalah ruang apartemen dengan tipe studio di beberapa apartemen di Bandung.

HASIL DAN DISKUSI

Menurut Simanjuntak (2020) Meja makan merupakan sebuah benda atau furniture yang dibuat untuk menghadirkan makanan di atasnya. Di Indonesia sendiri tradisi makan bersama di meja makan dalam lingkup keluarga merupakan kegiatan yang wajib dilakukan, karena melalui makan bersama, anggota keluarga dapat saling bertukar cerita dan bercanda tawa.

Konsep minimalis adalah konsep desain yang tidak menggunakan banyak warna dan bentuk dalam pembuatannya. Warna-warna yang biasa digunakan untuk konsep minimalis yaitu warna netral seperti putih, abu, cream dan jika konsep minimalis diterapkan dalam pembuatan furniture maka warna yang digunakan adalah warna asli dari material kayu sehingga serat-serat kayu masih terlihat jelas. Warna netral pada konsep minimalis dibuat dengan tujuan agar ruangan rumah yang tidak terlalu besar akan terlihat luas karena teori warna yang digunakan. Hal ini juga sama untuk pemilihan warna dan bentuk pada furniture yang menggunakan konsep minimalis pada desainnya.

Multifungsi merupakan produk furniture yang memiliki lebih dari satu fungsi. Pada dasarnya, furniture multifungsi memiliki fungsi yang sama saja dengan furniture lainnya, akan tetapi dalam sistem pengoperasiannya dan bentuk pada furniture multifungsi akan terlihat sedikit berbeda. Jika pada umumnya meja makan hanya terdiri dari meja dan kursi, maka meja makan multifungsi memiliki fungsi yang lain seperti, meja makan yang tergabung dengan lemari penyimpanan atau meja yang dapat dilipat dan ditutup.

Menurut Yamin (2017) Apartemen tipe studio merupakan unit apartemen paling kecil. Ukuran apartemen ini tidak lebih dari 30m dan hanya terdiri dari satu kamar tidur, satu kamar mandi, ruang tengah, dan dapur tanpa adanya sekat yang membatasi antar ruangan. Unit apartemen ini biasanya dihuni oleh satu hingga dua orang yang biasanya pekerja dan belum menikah. Karena ruang apartemen ini terbilang cukup kecil membuat pengguna sulit menentukan furniture apa yang bisa diletakkan dalam ruangan sehingga tidak terlihat sempit atau memakan banyak tempat.

TOR

Deskripsi Produk

Meja makan multifungsi merupakan meja makan yang memiliki lebih dari satu fungsi. Produk meja makan ini sangat cocok digunakan oleh pengguna yang tinggal di Apartment atau rumah yang tidak terlalu besar, karena meja makan ini bersifat dapat menghemat tempat pada ruangan makan atau dapur.

Pertimbangan Desain

1. Ukuran meja tidak terlalu besar
2. Menggunakan gaya desain minimalis
3. Operasional meja yang dapat memudahkan pengguna

Batasan Desain

1. Perancangan meja makan ini dibatasi untuk target user wanita berusia 30-35 tahun.
2. Perancangan meja makan memiliki ukuran maksimal 2X1 m.
3. Perancangan meja makan ditujukan untuk ruang apartemen dengan tipe studio

Fungsi Produk

Seperti meja makan pada umumnya yang berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas makan dan berkumpul, meja makan ini juga berfungsi sebagai rak penyimpanan piring, gelas, dll. Oleh sebab itu produk ini disebut meja makan multifungsi.

Material Produk

Material yang digunakan pada pembuatan meja makan multifungsi ini yaitu kayu multiplek, karena multiplek merupakan kayu olahan yang paling banyak digunakan dalam pembuatan mebel dan memiliki harga yang terjangkau. Kelebihan dari kayu ini yaitu memiliki ketahanan yang baik terhadap air jika dibandingkan dengan kayu olahan yang lain dan kayu ini memiliki kerangka yang kokoh sehingga tidak mudah rapuh.



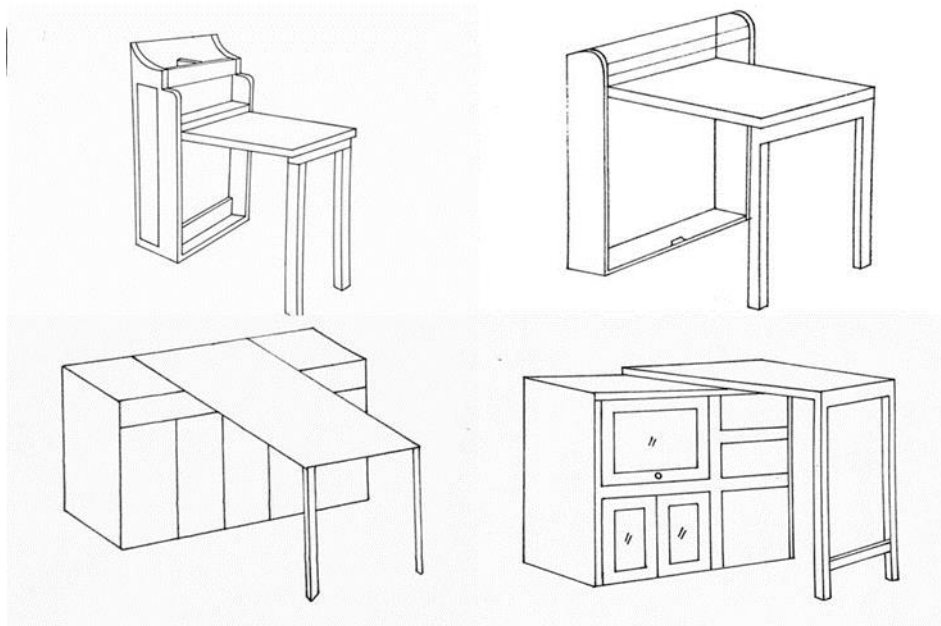
Gambar 1 Kayu Multiplek
(Sumber: Pinterest, 2023)

Pada tahap akhir atau finishing pembuatan meja makan multifungsi akan menggunakan lapisan HPL dengan motif corak kayu. Melihat permasalahan tersebut dan hasil dari melakukan survey ke beberapa tempat pembuatan furniture, maka finishing menggunakan HPL yang paling cocok digunakan pada furniture dengan material multiplek.



Gambar 2 Finishing HPL
(Sumber: Pinterest, 2023)

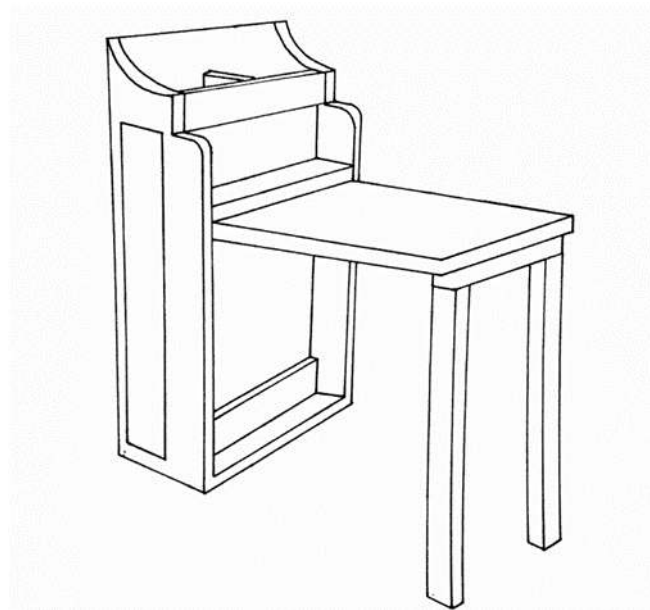
Sketsa Alternatif



Gambar 3 Sketsa Alternatif
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Sketsa alternatif merupakan salah satu cara dalam perancangan suatu produk untuk menentukan sketsa final yang nantinya akan dipilih dan dijadikan prototype atau desain akhir dari produk tersebut. Sketsa alternatif yang dibuat dalam perancangan ini yaitu empat sketsa berbeda dengan tampak perspektif.

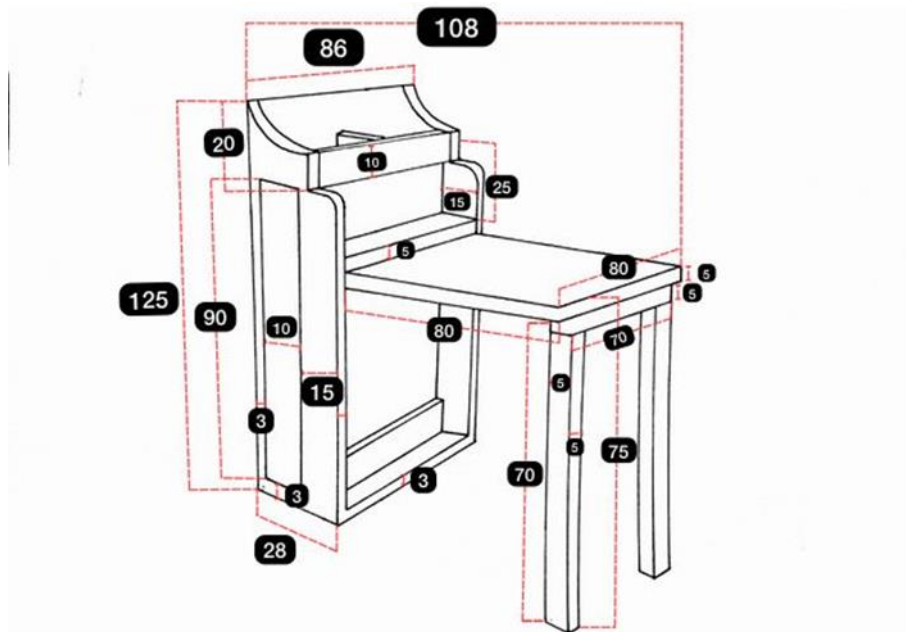
Dari ke-4 sketsa yang telah dibuat, sketsa yang dipilih yaitu sketsa 1, karena perancangan ini berfokus pada meja makan yang memiliki sistem multifungsi. maka sketsa nomor 1 merupakan yang paling sesuai dengan respon kuesioner yang telah disebarkan. Dimana produk meja makan ini memiliki rak penyimpanan yang tidak terlalu besar di atasnya dan adanya tempat untuk menyimpan kursi di sisi samping meja.



Gambar 4 Sketsa Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Ukuran Final Meja

Setelah menentukan sketsa final, maka selanjutnya menentukan ukuran final dari meja makan multifungsi tersebut. Dalam menentukan ukuran final, hal pertama yang dilakukan yaitu membaca antropometri manusia dari beberapa sumber dan mencari tahu ukuran meja pada umumnya untuk pengguna 1 sampai 2 orang.



Gambar 5 Ukuran Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Visualisai 3D Meja Makan



Gambar 6 Desain Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 7 Desain Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 8 Desain Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



Gambar 9 Desain Final
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Pada bagian atas meja terdapat rak penyimpanan yang berfungsi sebagai tempat menyimpan alat-alat makan seperti piring, gelas, sendok, dan lain-lain. Selain sebagai tempat menaruh alat makan, rak tersebut juga bisa menyimpan saus, selai, dan masih banyak lagi. Untuk pengoperasian produk ini sendiri yaitu dengan cara menarik 180 derajat bagian dasar meja dari bawah dan menarik kaki meja dari bagian dalam agar meja lurus dan tertopang dengan sempurna.

KESIMPULAN

Produk multifungsi menjadi solusi untuk furniture di ruangan apartemen dengan tipe studio. Produk multifungsi sangat berguna bagi penggunanya karena memiliki lebih dari satu fungsi. Produk ini dapat membuat ruangan pengguna yang sempit menjadi luas. Melalui perancangan produk meja makan multifungsi ini dapat menghasilkan meja makan yang digabung dengan rak penyimpanan barang dapur, dengan fungsi meja dapat dilipat dan ditutup jika tidak digunakan maka akan membuat ruangan apartemen terlihat lebih luas.

Perancangan meja makan multifungsi ini dirancang menggunakan material multiplex karena harganya terbilang cukup murah tetapi memiliki kualitas yang bagus. Dalam proses pembuatannya, untuk menahan bagian atas meja digunakan hidrolik sehingga meja kuat menahan tumpuan ketika pengguna sedang melakukan aktivitas di atas meja. Setelah pembuatan meja selesai, pada tahap finishing akan diberikan HPL sehingga produk menjadi lebih tahan lama.

Perancangan ini masih bisa dikembangkan dengan mengubah sistem operasionalnya saja. Jika pada perancangan ini produk meja makan digabung dengan rak penyimpanan, maka dapat dirancang dengan menambah fitur pada produk seperti meja dapat di panjang pendekkan.

Dengan adanya produk ini, maka produk meja makan multifungsi dapat lebih membantu banyak pengguna yang memiliki permasalahan yang sama. Sehingga, ruang apartemen dengan tipe studio dapat menerapkan penggunaan furniture multifungsi pada setiap unit apartemen dengan tipe yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Atamtajani, A. S. M. (2018). Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta). *Bandung Creative Movement (BCM)*, 4(2).

Atamtajani, A. S. M., Hartono, E. J., & Sadiva, P. D. (2016). Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya. *Bandung Creative Movement (BCM)*, 3(1).

Atamtajani, A. S. M., & Ayu, R. Exploration of Cow Bone as a Material for Necklace Accessories. In *6th Bandung Creative Movement 2019* (pp. 161-166). Telkom University.

Gill, P., Stewart, K., Treasure, e., & Chadwick, B. (2008). *Methods of data collection in qualitative research: interviews and focus groups*. *British Dental Journal* Vol. 204. No. 6. DOI: 10.1038/bgj.2008.192

Nurina Ramadhiny, Hendro Trilistyo, Eddy Hermanto (2014) Apartemen di Semarang

Ramses Simanjuntak, Irfan Feriando S. (2020) Kurikulum Meja Makan, 11(2), 65-76.

Samuel, Yamin. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Apartemen Tipe Studio. Vol. 5. No. 2.

Scribd. Arif Ramadhan. (2019). Fungsi Desain.
<https://www.scribd.com/document/434845619/Fungsi-Desain>

